

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Asma merupakan penyakit kronis ditandai dengan peningkatan reaktivitas terhadap berbagai stimulus dan sumbatan saluran nafas. Salah satu penyebab pencetus penyakit asma adalah faktor lingkungan yang ditandai inflamasi atau peradangan hiperreaktivitas bronkus yang menyebabkan penyumbatan saluran pernafasan (*Bull, Eleanor. 2007*).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (*RISKESDAS*) tahun 2018 di Indonesia mendapatkan hasil prevalensi nasional untuk penyakit asma pada semua umur dengan angka tertinggi sebesar (5,1 %) di usia 75 tahun ke atas. Prevalensi penderita asma tertinggi terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta (4,5%), untuk prevalensi Jawa Barat sebesar (2,79 %) serta disampaikan bahwa prevalensi asma lebih tinggi pada perempuan dengan angka (2,5 %) dibandingkan laki-laki (*Riskesdas, 2018*).

Penyakit asma tidak hanya menyebabkan kesulitan bernafas, selain itu menimbulkan gejala lain seperti mengi, batuk - batuk dan nyeri dada. Pengobatan penyakit asma dibagi menjadi dua yaitu terapi non farmakologi dan terapi farmakologi. Berikut adalah jenis - jenis pengobatan penyakit asma berdasarkan terapi farmakologi yaitu simpatomimetik, xantin, anti kolinergik, kromolin

sodium dan nedokromil, antagonis reseptor leukotriene, dan obat - obat penunjang lainnya (*Bull, Eleanor. 2007*).

Pengobatan penyakit asma sangat penting untuk mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan dari pasien. Pengobatan penyakit asma memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga dalam peresepannya perlu analisis yang baik. Menurut *Permenkes Nomor 72 tahun 2016* persyaratan kelengkapan resep yang baik adalah resep yang memiliki persyaratan administratif , Farmasetik dan klinis yang lengkap untuk menghindari medication error, medication error merupakan kejadian merugikan pasien akibat pemakaian obat selama dalam penanganan tenaga kesehatan. (*Permenkes No.7, Tahun 2016*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Pengkajian administrasi dan farmasetik resep pasien asma poli penyakit dalam salah satu rumah sakit swasta Kota Sukabumi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kajian Administrasi dan Farmasetik Resep Obat Asma di salah satu rumah sakit swasta Kota Sukabumi?
- 2) Obat asma apa saja yang sering digunakan di Poli Dalam salah satu Rumah Sakit swasta Kota Sukabumi ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kajian administrasi dan farmasetik resep obat asma, serta obat asma yang sering digunakan di salah satu Rumah Sakit swasta Kota Sukabumi.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi Penulis

- 1) Bertambahnya wawasan penulis mengenai kelengkapan administrasi dan farmasetik resep
- 2) Bertambahnya wawasan penulis mengenai penggolongan pengobatan penyakit asma.

I.4.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan pentingnya kelengkapan administrasi dan farmasetik resep untuk menghindari medication error yang sangat merugikan bagi pasien.

I.5 Lingkup Penelitian

Pengambilan data resep secara retrospektif dengan mengambil data peresepan yang ditinjau dari kelengkapan resep secara administrasi dan farmasetik.